

Ketua DPR berharap Nurhayati terpilih menjadi presiden IPU

Kamis, 9 Oktober 2014 15:20 WIB | 2.911 Views

Pewarta: Zul Sikumbang



Nurhayati Ali Assegaf yang digadang-gadang oleh Ketua DPR RI, Setya Novanto, untuk menjadi presiden Inter Parliamentary Union (IPU). (FOTO ANTARA)

“*Visi yang dibawa oleh Nurhayati adalah demokrasi inklusif, memperbaharui komitmen parlemen untuk terlibat dengan publik yang lebih luas, termasuk pemerintah dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), mempertahankan pemerintahan yang baik...*”

Jakarta (ANTARA News) - Ketua DPR RI, Setya Novanto berharap, anggota DPR RI, Nurhayati Ali Assegaf terpilih menjadi presiden *Inter Parliamentary Union* (IPU) atau Presiden Parlemen Dunia 2014--2017.

"Nurhayati memiliki pengalaman luas diberbagai posisi di IPU. Pengalaman itu tentunya menguntungkan beliau saat pemilihan presiden IPU. Dia pernah menjabat Presiden Komite Koordinator Perempuan Parlemen 2010--2012 dan 2012--2014. Anggota dari Komite Eksekutif IPU selama dua periode," kata Setya Novanto di Gedung DPR RI, Jakarta, Kamis.

Selain itu, kata Novanto, Nurhayati juga memiliki pengalaman sebagai Organisasi Global Parlemen Melawan Korupsi (GOPAC), Parlemen Aksi Global (APA), Asean Inter Parliamentary Assembly dan Asia Parliamentary Assembly.

"Visi yang dibawa oleh Nurhayati adalah demokrasi inklusif, memperbaharui komitmen parlemen untuk terlibat dengan publik yang lebih luas, termasuk pemerintah dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), mempertahankan pemerintahan yang baik, mempromosikan dialog untuk menyelesaikan konflik dan menjadi penegak perdamaian dan demokrasi," kata Novanto.

Indonesia, kata Novanto, percaya Nurhayati dapat membawa IPU sebagai mitra sejajar Indonesia dan terlibat aktif dalam menghadapi tantangan kontemporer.

"IPU dipandang perlu untuk meningkatkan hubungan dengan konstituen dan media dalam rangka untuk memainkan peran yang lebih besar sebagai perhubungan strategis antara pemerintah, masyarakat sipil dan sebagai jembatan komunikasi global," kata Novanto.

Editor: Ella Syafputri

COPYRIGHT © 2014

DPR 2014-2019

Nurhayati Dicalonkan Jadi Presiden Parlemen Dunia

Nurhayati Ali Assegaf (Dok/JIBI/Bisnis Indonesia)

Kamis, 9 Oktober 2014 15:58 WIB | JIBI/Solopos/Newswire |



Demokrat Memalukan.

Solopos.com, JAKARTA

— Ketua DPR, Setya Novanto, berharap politisi Partai Demokrat, Nurhayati Ali Assegaf, terpilih menjadi Presiden Inter Parliamentary Union (IPU) atau Presiden Parlemen Dunia 2014-2017. Pada periode 2009-2014, Nurhayati menjadi Ketua Fraksi Partai Demokrat. Baca: **SBY: Aksi**

“Nurhayati memiliki pengalaman luas diberbagai posisi di IPU. Pengalaman itu tentunya menguntungkan beliau saat pemilihan Presiden IPU. Dia pernah menjabat Presiden Komite Koordinator Perempuan Parlemen 2010–2012 dan 2012–2014. Anggota dari Komite Eksekutif IPU selama dua periode,” kata Setya Novanto di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (9/10/2014), seperti dikutip *Solopos.com* dari *Antara*.

Selain itu, kata Setya Novanto, Nurhayati Ali Assegaf juga memiliki pengalaman sebagai Organisasi Global Parlemen Melawan Korupsi (GOPAC), Parlemen Aksi Global (APA), ASEAN Inter Parliamentary Assembly, dan Asia Parliamentary Assembly.

“Visi yang dibawa oleh Nurhayati adalah demokrasi inklusif, memperbaharui komitmen parlemen untuk terlibat dengan publik yang lebih luas, termasuk pemerintah dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), mempertahankan pemerintahan yang baik, mempromosikan dialog untuk menyelesaikan konflik dan menjadi penegak perdamaian dan demokrasi,” kata Novanto.

Setya Novanto percaya Nurhayati dapat membawa IPU sebagai mitra sejajar Indonesia dan terlibat aktif dalam menghadapi tantangan kontemporer. “IPU dipandang perlu untuk meningkatkan hubungan dengan konstituen dan media dalam rangka untuk memainkan peran yang lebih besar sebagai perhubungan strategis antara pemerintah, masyarakat sipil dan sebagai jembatan komunikasi global,” kata Novanto.

Nurhayati Siap Pimpin IPU

Oktober 9, 2014 - Nasional

JAKARTA (Berita) Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Demokrat, (FPD), Nurhayati Ali Assegaf siap memimpin Inter Parliamentary Union, (IPU), melalui pemilihan calon Presiden IPU yang akan dilakukan pada 16 Oktober 2014, di Genewa, Swiss.

Mantan Ketua Fraksi Partai Demokrat di DPR RI periode 2009-2014 ini yakin terpilih karena sudah mendapat dukungan besar dari parlemen di dunia.

"Pada 16 Oktober nanti pemilihannya akan dilakukan, dan saya yakin terpilih karena sudah mendapat dukungan parlemen-parlemen di dunia. Apalagi Indoensia dengan segala kesantunannya dalam berpolitik, dengan mengedepankan kearifan lokal dan sebagai negara demokrasi terbesar ketiga di dunia, dunia akan mendukung. Pencalonan saya, juga sudah masuk web resmi IPU dan DPR sudah mengkaji secara mendalam," ujar Nurhayati pada wartawan di Gedung DPR RI Jakarta, Kamis (9/10/2014), didampingi Ketua DPR RI Setya Novanto, anggota DPR RI Fraksi Golkar Tantowi Yahya, Mutia Hafidz, dan pejabat Kemenlu RI.

Nurhayati berjanji, sebagai Presiden IPU akan membawa visi Indonesia sebagai negara demokrasi, memperbaharui komitmen parlemen untuk terlibat dengan dunia internasional yang lebih luas. Termasuk pemerintah dan PBB, serta mempertahankan pemerintahan yang baik, dan mempromosikan dialog untuk menyelesaikan konflik, dan sesuai dengan misi utama IPU menjadi penegak perdamaian dan demokrasi di dunia.

Ketua DPRRI menegaskan dukungannya. Nurhayati dinilai memiliki pengalaman yang luas di berbagai posisi di IPU, yang tentunya akan menguntungkan kerja IPU sebagai puncak parlemen di dunia.

"Saya yakin Ibu Nurhayati mampu menjalankan tugas sebagai Presiden IPU, karena sudah berpengalaman dan teruji selama menjadi politisi Demokrat," ujarnya.

Mutia Hafidz menambahkan, perlu dukungan media dan masyarakat luas, apalagi Indoensia mempunyai peluang 100 persen menjadi pimpinan IPU. "Jadi, peluang Indoensia 100 persen bisa diterima oleh parlemen dunia.

Sebelumnya Nurhayati menduduki beberapa posisi penting di IPU yakni menjabat sebagai Presiden Komite Koordinator Perempuan Parlemen periode 2010-2012, 2012-2014 dan merupakan anggota dari Komite Eksekutif selama 2 periode.

Selain itu juga memiliki posisi strategis lain di beberapa organisasi parlemen termasuk Asean Parliamentary Assembly (AIPA), Organisasi parlemen melawan korupsi (Gopac), Parlemen Aksi Global (PAG) dan Asian Parliamentary Assembly (APA), Ketua Fraksi Partai Demokrat DPR RI, dan lain-lain. (aya)